

2.2.5	Hardness (Kesadahan)	19
2.2.6	Oksigen Terlarut (<i>Dissolved Oxygen</i>)	20
2.2.7	Karbondioksida	22
2.2.8	Sulfur	24
2.2.9	Biological Oxygen Demand (BOD)	27
2.3	Biologi Air	28
2.3.1	Produktivitas Primer	28
2.3.2	Plankton	30
BAB 3	KUALITAS PANAS	35
3.1	Pentingnya Manajemen Tanah Dasar Kolam	35
3.2	Oxidized layer	35
3.3	Pertukaran Nutrien	36
3.4	Kualitas Tanah	37
3.4.1	pH Tanah Kolam	37
3.4.2	Tekstur Tanah	38
3.4.3	Kapasitas Tukar Kation	39
3.4.4	Kandungan Bahan Organik	39
3.5	Perlakuan Tanah Dasar Kolam	40
3.6	Tanah pyrit	42
BAB 4	BENTHIC DIATOM	45
4.1	Benthic Algae	45
4.2	Diatom	46
4.3	Diatom Epipellic Sebagai Indikator Kualitas Air	46
4.4	Diatom Epipellic dalam Kolam	47
BAB 5	SENYAWA BERACUN (TOXICANT)	51
5.1	Amonia	51
5.2	Karbondioksida	54
5.3	Nitrit	55
5.4	Hidrogen Sulfida (H_2S)	56
BAB 6	DINAMIKA EKOSISTEM KOLAM	59
6.1	Keterkaitan Alkalinitas, Karbondioksida, dan pH	59
6.1.1	Karbondioksida dan pH	59
6.1.2	Alkalinitas dan karbondioksida	60

6.2	Lodos (<i>Low Dissolved Oxygen Syndrome</i>)	63
6.2.1	Oksigen dan metabolisme	63
6.2.2	Penyebab Lodos	64
6.2.3	Efek Lodos	65
6.2.4	Pencegahan Lodos	65
6.2.5	Oksigenasi	66
6.3	Nitrifikasi dan Denitrifikasi	69
6.3.1	Nitrifikasi	69
6.3.2	Denitrifikasi	71
6.4	Sedimentasi	72
6.5	Fitoplankton	73
6.5.1	Blooming Fitoplankton	73
6.5.2	Die Off Fitoplankton	74
6.5.2	Harmful Algal Blooms	75
BAB 7	BAHAN KIMIA DALAM AKUAKULTUR	79
7.1	Prinsip Aplikasi	79
7.2	Oksidator	80
7.2.1	Potasium permanganat (KMnO_4)	80
7.2.2	Peroksida (H_2O_2)	82
7.3	Desinfektan	82
7.3.1	Kaporit	82
7.3.2	Saponin	83
7.3.3	Rotenon	84
7.3.4	Formalin	84
7.4	Pupuk84	85
7.5	Kapur 85	86
7.5.2	Jenis Kapur	86
7.5.3	Pengaruh pengapuran terhadap pemupukan	87
BAB 8	MANAJEMEN KUALITAS AIR DAN DASAR KOLAM	89
8.1	Standar kualitas Air	90
8.2	Water exchange	93
8.3	Bioremediasi	94
BAB 9	SISTEM HETERPTROF (BIOFLOC) DALAM AKUAKULTUR	97
9.1	Sistem Autotrof dan Heterotrof	97

9.2	Nitrogen Anorganik	100
9.3	Imobilisasi Nitrogen Anorganik	101
9.4	Konsep Biofloc	102
9.5	Bakteri dalam Sistem Biofloc	104
9.6	Biofloc dan Manajemen Kualitas Air	105
9.6.1	Amonia	105
9.6.2	Oksigen terlarut	106
9.6.3	Alkalinitas dan pH	106
9.7	Potensi Biofloc sebagai Pakan	107
9.8	Biofloc dan Imunitas ikan	108
BAB 10 PROSEDUR PENGUKURAN SAMPLE		
10.1	Kandungan Karbon Organik (APHA, 1992).	109
10.2	Total Ammonia Nitrogen/TAN (Phenate)	109
10.3	Diatom Epipellic	110
10.4	Klorofil α Sedimen	110
10.5	Bahan organik sedimen	111
10.6	Muatan Padatan Tersuspensi	111
10.7	Alkalinitas	112
10.8	Nitrat	112
10.9	Fosfat	112
10.10	BOD ₅	112
10.11	Kelimpahan fitoplankton	113
10.12	Keragaman dan keseragaman jenis	113
10.13	Klorofila air	114
10.14	pH Tanah	114

DAFTAR PUSTAKA

5.1	Amonia	115
5.2	Karbon dioksida	115
5.3	Nitrit	115
5.4	Nitrogen Sulfida (H ₂ S)	115
BAB 6 DINAMIKA EKOSISTEM KOLAM		
6.1	Keterkaitan Alkalinitas, Karbon dioksida, dan pH	115
6.1.1	Karbon dioksida	115
6.1.2	Alkalinitas	115

-00000-